

PERCERAIAN DI KECAMATAN KAMANG MAGEK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum
Pada Jurusan Hukum Keluarga



Oleh :

**MHD AL AFGANI
1413010162**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2018 M/ 1439 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Bimbingan Calon Pengantin dalam Meminimalisir Perceraian di Kecamatan Kamang Magek*" yang disusun oleh **Mhd Al Afgani, BP. 1413010162**, mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Islam fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 06 Agustus 2018

Pembimbing I



M. YENIS, SH, M.Pd MH
NIP.19601019.199003 1 001

Pembimbing II



DR. HAMDA SULFINADIA, M.Ag
NIP.19770506 200701 2 034

Absrtact

This thesis is entitled ***Bride Candidates Guidance in Minimizing Divorce in the District of Kamang Magek***. The purpose of this title is the implementation of guidance for prospective brides in an effort to reduce the level of divorce in the District of Kamang Magek. The background in writing this thesis is guidance for prospective brides carried out by the Office of Religion Affairs in the District of Kamang Magek should be able to provide a solid provision for couples who will get married. But in reality divorce at a very young age of marriage still occurs. This can be seen from the divorce data that entered KUA Kamang Magek through a copy of the Decision of the Bukittinggi Class 1B Religious Court, recorded in 2015-2017 there were 77 divorce cases with 33 of them were divorce by couples whose marriage age was under ten years. Writing this thesis uses a type of field research or field research using a qualitative approach that examines the implementation and implementation of positive legal provisions on conditions that occur in the field. Based on the results of this study, it can be concluded that the factors that cause divorce in the District of Kamang Magek are the crisis of religion, character and morals, lack of responsibility and inadequate economy. The effort carried out by Kamang Magek Subdistrict in minimizing divorce is by providing guidance for the KUA Kamang Magek. The implementation of guidance for prospective brides in Kamang Magek Subdistrict has not fulfilled the standard of implementation of catin guidance. This can be seen from the material given that does not use the guidance module. The material provided is only modest and mononton. If it is adapted to the Catin guidance module and facilitator, then there are some aspects that are not given, namely the aspect of monotheism and marital psychology. This makes guidance by KUA Kamang Magek to be imperfect.

Keywords : catin guidance and divorce

Abstrak

Skripsi ini berjudul ***Bimbingan Calon Pengantin dalam Meminimalisir Perceraian di Kecamatan Kamang Magek***. Maksud dari judul ini adalah pelaksanaan bimbingan bagi para calon pengantin dalam upaya mengurangi tingkat perceraian di Kecamatan Kamang Magek. Latar belakang dalam penulisan skripsi ini adalah bimbingan bagi para calon pengantin yang dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kamang Magek seharusnya dapat memberikan bekal yang mantap bagi pasangan-pasangan yang akan menikah. Akan tetapi pada kenyataannya perceraian di usia perkawinan yang masih sangat muda tetap terjadi. Hal ini terlihat dari data perceraian yang masuk ke KUA Kamang Magek melalui salinan Putusan Dari Pengadilan Agama Kelas 1B Bukittinggi, tercatat pada tahun 2015-2017 terjadi 77 kasus perceraian dengan 33 kasus diantaranya adalah perceraian oleh pasangan yang usia perkawinannya dibawah sepuluh tahun. Penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mengkaji pelaksanaan dan implementasi ketentuan hukum positif terhadap kondisi yang terjadi dilapangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab perceraian di Kecamatan Kamang Magek adalah Krisis agama, akhlak dan moral, kurang tanggung jawab dan ekonomi yang tidak memadai. Upaya yang dilakukan oleh Kecamatan Kamang Magek dalam meminimalisir perceraian adalah dengan memberikan bimbingan catin yang dilakukan oleh KUA Kamang Magek. Adapun pelaksanaan bimbingan bagi para calon pengantin di Kecamatan Kamang Magek belum memenuhi standar pelaksanaan pemberian bimbingan catin. Hal ini terlihat dari materi yang diberikan yang tidak menggunakan modul bimbingan catin. Materi yang diberikan hanya bersifat seadanya dan monoton. Jika disesuaikan dengan Modul dan fasilitator bimbingan catin, maka terlihat beberapa aspek tidak diberikan yaitu aspek ketauhidan, dan ilmu jiwa perkawinan. Hal ini membuat bimbingan catin oleh KUA Kamang Magek menjadi tidak sempurna.

Kata Kunci : Bimbingan Catin dan Perceraian